



► KAMPANYE GEMAR MAKAN IKAN

Pemkot Terus Dorong Masyarakat untuk Mengonsumsi Ikan

Tingkat konsumsi ikan warga Kota Jogja saat ini masih sangat rendah, jauh dibawah angka rata-rata nasional. Pemkot Jogja pun terus mendorong konsumsi ikan melalui kampanye Gemar Makan Ikan dan sejumlah bimbingan teknis (bimtek) pengolahan ikan.

Kabid Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sri Pangganti, menjelaskan berdasarkan data terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat konsumsi ikan Kota Jogja dalam setahun yakni 36 kilogram (kg) per kapita. Jumlah ini jauh dibawah rata-rata nasional yang saat ini mencapai 62,05 kg per kapita.

Di tingkat provinsi, Kota Jogja masih tertinggal kedua setelah Kabupaten

Sleman. Ia juga menegaskan jika sumber protein tidak hanya dipenuhi melalui konsumsi ikan, tapi juga bisa sumber protein lainnya, seperti telur, daging dan sebagainya. "Tapi konsumsi ikan tetap yang terus kami dorong, karena ikan gampang diperoleh. Kami dorong untuk konsumsi ikan lele, karena ini menjadi sumber protein hewani yang terjangkau, tidak harus mahal. Syukur-syukur bisa tersedia di rumah tangga masing-masing," ujarnya, Selasa (19/11).

Beberapa program yang dilakukan Pemkot Jogja untuk mendorong konsumsi ikan di antaranya kampanye *Gemar Makan Ikan*, bimtek pengolahan ikan, kontes olahan ikan dan pendampingan

kelompok pengolah dan pemasar ikan di Kota Jogja, yang jumlahnya ada 19 kelompok.



"Termasuk pendampingan di unit usaha pengolahan ikan, bagaimana mereka menerapkan hygiene-sanitasi. Jadi nanti ada sertifikat kelayakan pengolahan. Kami bersama dengan penyuluh memberi pendampingan," katanya.

Di luar pendampingan unit usaha, bimtek untuk masyarakat umum dilakukan dengan melibatkan kelompok PKK. "Pesertanya biasanya

dari PKK dan kelompok pengolah, sehingga semua mendapatkan edukasi. Kalau kontes pengolahan pesertanya dari PKK," katanya.

Selain pengolahan, edukasi juga dilakukan terkait pemilihan ikan yang bagus. Hal ini dikarenakan sebagian besar ikan yang dikonsumsi oleh warga Kota Jogja berasal dari luar daerah, karena produksi ikan di Kota Jogja tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi.

"Yang masuk ke Kota Jogja banyak. Maka, kami juga harus mengedukasi masyarakat supaya bisa memilih ikan yang segar dan aman untuk dikonsumsi. Jadi mutu dan keamanannya terjamin. Itu juga menjadi materi dalam bimtek olahan," katanya. (Lugas Subarkah*)



Peserta menyiapkan daging ikan tuna saat mengikuti lomba masak serba ikan di Anjong Mon Mata Pendopo Gubernur Aceh, Banda Aceh, Aceh, Rabu (13/11). Saat ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan tingkat konsumsi ikan di masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005